

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Struktur pola permainan *Gandang Tigo* pada acara *bararak* pesta perkawinan, memiliki karakteristik bunyi yang ciri khas. Hasil penelitian membuktikan bahwa struktur pola permainan *Gandang Tigo* dalam acara *bararak* pesta perkawinan dibuka oleh pola *gandang induak*, kemudian disambut oleh pola *gandang tengah*, dan pola *gandang anak*. Alasan mengapa *gandang induak* yang mengawali, memimpin, membuka, dan mengakhiri jalannya permainan, yaitu:

1. *Gandang induak* memiliki pola yang lebih dominan dan luas, daripada *gandang tengah* dan *gandang anak*.
2. *Gandang induak* memiliki pitch paling rendah di antara *gandang tengah* dan *gandang anak*, yaitu dengan frekuensi 353,5 Hz, sebagaimana *gandang induak* dengan frekuensi sekian memberikan awalan bagi struktur pola pada permainan *Gandang Tigo*.

Perjalanan masing-masing pola *gandang induak*, *gandang tengah*, dan *gandang anak*, ketika dimainkan berdasarkan porsi dan kedudukannya masing-masing, menghasilkan bunyi yang bersahut-sahutan dan saling mengisi satu sama lain (*interlocking*). Hal tersebut berkaitan dengan prinsip praktik yang melibatkan instrumen *gandang induak*, *gandang tengah*, dan *gandang anak* bergiliran memainkan bagian diskrit dari satu melodi biasanya dengan tempo cepat dan berurutan mencair dalam panggilan, dan respon (*call responding*).

Gandang Tigo merupakan perwujudan yang menjadi identitas masyarakat Tabek Panjang secara khusus, akan tetapi itu juga menjadi identitas masyarakat Minangkabau secara umum. Hal tersebut berkaitan dengan *Gandang Tigo* merupakan instrumen khas dari Nagari Tabek Panjang yang merupakan bagian dari ekspresi masyarakat dalam mengimplementasikan filosofi *luhak nan tigo*, sehingga dalam konsepsi biologi musik instrumen sering dipersonifikasikan seperti makhluk hidup. *Gandang Tigo* dalam *bararak* pesta perkawinan memiliki peran sebagai penentu strata sosial, penentu identitas, menciptakan suasana, dan sebagai penggerak/penuntun jalannya *bararak*.

B. Saran

Gandang Tigo sebagai salah satu produk budaya lokal, memiliki kedudukan tersendiri bagi masyarakat Nagari Tabek Panjang. Berkembangnya zaman dan teknologi, lambat laun dapat mempengaruhi keberadaan maupun eksistensi kesenian tradisi seperti *Gandang Tigo*. Melalui penelitian ini, penulis berharap dapat memberikan motivasi kepada masyarakat khususnya generasi muda Nagari Tabek Panjang agar senantiasa mempertahankan dan melestarikan kesenian *Gandang Tigo*. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan untuk dapat meneliti kesenian ini baik dari berbagai sudut pandang keilmuan lainnya, seperti sudut pandang ilmu sosial, komunikasi, dan lain sebagainya. Hal ini guna untuk menambah literasi ataupun referensi terkait kesenian *Gandang Tigo* yang sudah mulai berkurang ataupun sudah mulai sedikit peminat, dan tidak banyak tulisan ataupun arsip berupa audio visual yang mengabadikan kesenian ini. Besar harapan penulis kepada Pemda Provinsi Sumatera Barat dan Pemda Kabupaten Agam,

serta masyarakat Nagari Tabek Panjang, untuk lebih mengapresiasi kembali kesenian-kesenian tradisi yang ada, agar lebih diperhatikan, sehingga akan tetap terjaga kelestariannya.



KEPUSTAKAAN

- Amir, Adriyeti. Zuriati & Khairil Anwar. 2006. *Pemetaan Sastra Lisan Minangkabau*. Padang: Andalas University Press.
- Arnoel, Jeammy Alekta. 2020. "Dikie Rabano dalam Baralek Nikah di Nagari Simarasok Kecamatan Baso Kabupaten Agam". Skripsi untuk menempuh derajat Strata 1 Program Studi Sastra Minangkabau Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas Padang.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1978. "Adat dan Upacara Perkawinan Daerah Sumatera Barat". Proyek Penelitian dan Pencatatan Kebudayaan Daerah. Jakarta: PN Balai Pustaka.
- Djelantik, A.A.M. 1999. *Estetika Sebuah Pengantar*. Bandung: Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia.
- Kusmayati, A.M Hermien. 2000. *Arak-arakan Seni Pertunjukan dalam Upacara Tradisional di Madura*. Yogyakarta: Yayasan Untuk Indonesia.
- Malm, William P. 1967. *Music Cultures of the Pacific the Near East and Asia*. USA or Canada: Prentice Hall Upper Saddle River, New Jersey.
- Mardani, Nana. 2011. "Kasiah Cindanguang". Skripsi Laporan Karya Seni untuk menempuh derajat Strata 1 Program Studi Karawitan Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Padang Panjang.
- Mardatillah, Gusra. 2021. "Barubah Raso". Skripsi untuk mencapai derajat Sarjana S-1 pada Program Studi Karawitan Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Padang Panjang.
- Merriam, Alan P. 1964. *The Anthropology of Music Evanston: North Western University Press*.
- Moleong, Lexy J. 2005. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Munir, Misnal. 2015. "Sistem Kekerabatan dalam Kebudayaan Minangkabau: Perspektif Aliran Filsafat Strukturalisme Jean Claude Levi-Strauss", dalam *Jurnal Filsafat*, Vol. 25 No. 1: 2-31.
- Nakagawa, Shin. 2000. *Musik dan Kosmos: Sebuah Pengantar Etnomusikologi*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.

- Navis, A.A. 1984. *Alam Takambang Jadi Guru: Adat dan Kebudayaan Minangkabau*. Jakarta: Grafiti Press.
- Nettl, Bruno. 1983. *Study of Ethnomusicology: Twenty-Nine Issue and Concepts*. Evanstone: University Press.
- _____. 2012. *Theory and Method in Ethnomusicology* Terj. Natha H.P Dwi Putra. Papua: Jayapura Center of Music.
- Prayoga, Anggit Dwi. *Tungku Tigo Sajaringan Tali Tigo Sapilin* <https://www.padangexpo.com/2021/09/tungku-tigo-sajaringan-tali-tigo-sapilin/>. akses 18 Mei 2023.
- Prayuda, Novandra. Elizar & Zulfahmi. 2018. “Penciptaan Komposisi Musik Karawitan Pararakan dalam Gauangan”, dalam *Laga-Laga Jurnal Seni Pertunjukan*, Vol. 4, No. 1: 87.
- Profil Singkat Nagari Tabek Panjang Kecamatan Baso Kabupaten Agam Sumatera Barat. 2021. *Tabek Panjang Kecamatan Baso: Pemerintahan Nagari Tabek Panjang*.
- Rozak, Abdul. Martarosa & Asep Saepul Haris. 2019. “Ikan Sati: Komposisi Musik Programa”, dalam *Besaung Jurnal Seni Desain dan Budaya*, Vol. 4, No. 4: 134.
- Skar, Suharti. 1995. “Studi Musikologi Gandang Tigo di Desa Tabek Panjang Kecamatan Baso Kabupaten Agam”. Makalah disajikan dalam rangka Seminar Hasil Penelitian Kelompok Staf Pengajar ASKI Padang Panjang.
- Stryker, Sheldon. 1980. *Symbolic Interactionism: A Social Structural Version*. Menlo Park, CA: Benjamin Cummings.
- Sugiono. 2020. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2009. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Wulandari, Hummaira. 2018. “Peranan Usaha Penyewaan Pakaian Pengantin Adat Minangkabau dalam Meningkatkan Ekonomi Pengusaha pada Nagari Tabek Panjang, Kecamatan Baso, Kabupaten Agam Menurut Perspektif Ekonomi Syariah”. Skripsi untuk menempuh derajat Strata 1 Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau-Pekanbaru.
- Zulmasdi. 2009. “Ganti Batingkah”. Skripsi Laporan Karya Seni untuk menempuh derajat Strata 1 Program Studi Karawitan Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Padang Panjang.

NARASUMBER

Alif, M. Nur, 24 Tahun, Via Telephone, Mahasiswa Alumni Institut Seni Indonesia Padang Panjang.

Arif, Tommy, 33 Tahun, Pemain Gandang Tigo, fotografer, Jorong Tabek Panjang, Nagari Tabek Panjang, Kecamatan Baso, Kabupaten Agam, Sumatera Barat.

Batuah, Ardinus Malin, 58 Tahun, Pemain Gandang Tigo, petani, Jorong Tabek Panjang, Nagari Tabek Panjang, Kecamatan Baso, Kabupaten Agam, Sumatera Barat.

Elok, Irsal Sirano Nan, 54 Tahun, Pemain Gandang Tigo, petani, Jorong Tabek Panjang, Nagari Tabek Panjang, Kecamatan Baso, Kabupaten Agam, Sumatera Barat.

Limbago, Mahyunas Tuanku, 70 Tahun, Ketua Kerapatan Adat Nagari Tabek Panjang, pemuka adat, Nagari Tabek Panjang, Kecamatan Baso, Kabupaten Agam, Sumatera Barat.

Mardhatilah, Gusra, 24 Tahun. Via Telephone. Mahasiswi Alumni Institut Seni Indonesia Padang Panjang.

Marajo, Sutan Emrizal, 68 Tahun, Pemain Gandang Tigo, petani, Jorong Tabek Panjang, Nagari Tabek Panjang, Kecamatan Baso, Kabupaten Agam, Sumatera Barat.

Suhendri, Dony. 43 Tahun, Wali Nagari Tabek Panjang, Nagari Tabek Panjang, Kecamatan Baso, Kabupaten Agam, Sumatera Barat.